

**ANALISIS KESALAHAN KONJUNGI PADA MAJALAH
DINDING SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PANGKALAN BUN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**oleh:
Ifma Heydina Ulfi Mufida
A310160235**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESALAHAN KONJUNGSI PADA MAJALAH DINDING SISWA DI
SMA NEGERI 1 PANGKALAN BUN**

PUBLIKASI ILMIAH

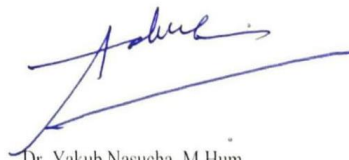
Diajukan Oleh

Ifma Heydina Ulfi Mufida

A310160235

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Surakarta, 28 April 2020
Dosen Pembimbing



Dr. Yakub Nasucha, M.Hum

NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESALAHAN KONJUNGSI PADA MAJALAH DINDING DI SMA
NEGERI 1 PANGKALAN BUN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ifma Heydina Ulfi Mufida

A310160235

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari **Selasa (28 April 2020)**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha , M.Hum. (.....)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum (.....)
3. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Surakarta, 28 April 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 00280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2020

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METRAI TEMPEL', '5000', and 'POS INDONESIA'. The serial number 'PA2924HF174152677' is also visible on the stamp.

Ifma Heydina Ulfi Mufida
NIM. A310160235

ANALISIS KESALAHAN KONJUNGI PADA MAJALAH DINDING SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PANGKALAN BUN

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui jenis-jenis konjungsi pada karangan siswa yang berada di dalam majalah dinding sekolah (2) Mendeskripsikan penggunaan konjungsi pada karangan siswa yang berada di dalam majalah dinding sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data penelitian ini berupa penggalan kalimat yang berada di dalam karangan siswa yang terdapat di majalah dinding sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Bun yang diduga mengandung kesalahan penggunaan konjungsi. Sumber data penelitian diperoleh di dalam majalah dinding sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode simak yang dilakukan dengan cara menyimak. Metode simak kemudian dilanjutkan dalam teknik catat yang berarti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis konjungsi berupa penggalan kalimat karangan siswa di dalam majalah dinding sekolah. Metode yang digunakan dalam analisis adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentuannya di dalam menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Keabsahannya data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan banyak kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan siswa tersebut. Pembelajaran menulis cerita di sekolah sampai saat ini masih belum dianggap suatu pembelajaran yang penting , sehingga kesan yang muncul dalam diri siswa dalam membuat karangan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Kata kunci : Konjungsi, Majalah dinding, Metode.

Abstract

The purpose of this study was to (1) Determine the types of conjunctions in student essays inside the school wall magazine (2) Describe the use of conjunctions on student essays inside the school wall magazine. This research uses a descriptive qualitative approach. A qualitative research approach that produces data in the form of written or oral words from people and observed behavior. This research data in the form of fragments of sentences contained in student essays contained in the wall magazine at the Pangkalan Bun 1 High School school allegedly containing misuse of conjunctions. Sources of research data obtained in the school wall magazine. Data collection techniques in the study used the listening method which was carried out by listening. The listening method is then continued in the note taking technique which

means recording data that is judged right in the study of conjunction analysis in the form of fragments of student essays written in the school wall magazine. The method used in the analysis is the aggregate method. The distribution method is a method whose determination is in becoming part of the language (langue) concerned. The validity of the data in this study uses triangulation. The results showed that: The results showed that there were many errors of using conjunctions in the essays of these students. Learning to write stories in schools until now is still not considered an important learning, so the impression that appears in students in making essays is not in accordance with the rules of language that apply.

Keywords: Conjunction, Wall magazine, Method.

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan sebuah keterampilan paling sulit dikuasai bila dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Menulis terdapat beberapa kelebihan diantaranya untuk, menceritakan pengalaman, mengungkapkan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan pendapat. Kegiatan menulis menuntut siswa agar dapat menciptakan segala yang di kehendaki dan dipikirkan untuk di utarakan kepada orang lain. Kegiatan menulis, menuangkan konsep-konsep atau ide-ide kedalam suatu tulisan yang menggunakan suatu kaidah-kaidah penulisan yang tepat sesuai dengan bentuk tulisan yang akan dibuat. Dengan menguasai keseluruhan tatanan bahasa itu maka diharapkan akan diperoleh hubungan yang logis antara penguasaan kebahasaan dengan kemampuan mengarang.

Kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis berupa kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, kalimat tidak berpredikat, penggandaan subjek, antara predikat dan objek, kalimat yang tidak logis, kalimat yang ambigu, penghilangan konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, penggunaan istilah asing, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Penguasaan konjungsi penting bagi siswa agar mampu menulis karangan dengan menempatkan konjungsi yang pada akhirnya menghasilkan kalimat efektif. Penggunaan konjungsi terdapat pada bahasa tulis dan bahasa lisan. Pada ragam tulis dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, tabloid, novel, cerpen, karangan siswa dan sebagainya. Menurut

(Alwi dkk, 2003, hlm. 296) konjungsi adalah kata yang bertugas menghubungkan dua satu Bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa atau klausa dengan klausa.

Banyak hal yang bisa ditemukan dari majalah dinding. Banyak informasi yang bisa didapatkan dari majalah dinding tersebut. Dengan adanya informasi maka dapat menambah pengetahuan siswa yang dapat dijadikan motivasi untuk berprestasi baik dalam pelajaran maupun dalam membuat majalah dinding. Peneliti meneliti menggunakan majalah dinding siswa yang berada di sekolah yang dimana terdapat dari majalah dinding tersebut yang berupa hasil karangan siswa dan lain sebagainya. Sehingga pada hasil karangan siswa dari majalah dinding sekolah banyak terdapat penulisan kata dan bahasa yang kurang tepat. Terutama dalam penulisan kata hubung (konjungsi). Terkadang siswa dalam menulis dijumpai banyak kesalahan sehingga kalimat atau kata yang tidak baku sering terjadi. Maka dari itu peneliti memfokuskan pada analisis sebuah penggunaan konjungsi. Selain itu dengan adanya majalah dinding guru akan dengan mudahnya bisa mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kreatif khususnya dalam menulis. Terutama dalam penulisan kata hubung (konjungsi). Terkadang siswa dalam menulis dijumpai banyak kesalahan sehingga kalimat atau kata yang tidak baku sering terjadi. Maka dari itu peneliti memfokuskan pada analisis sebuah penggunaan konjungsi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian bertujuan sebagai berikut, (1) Dapat mengetahui penggunaan jenis konjungsi dalam karangan siswa yang terdapat di dalam majalah dinding sekolah, (2) Mendeskripsikan ketepatan penggunaan konjungsi dalam karangan siswa yang terdapat di dalam majalah dinding sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis. (1) Secara Teoritis, manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan di dibidang Bahasa pada umumnya, terutama pada kajian bidang morfologi-sintaksis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Secara Praktis, manfaat praktis dalam penelitian ini bagi penulis adalah memperdalam pengetahuan tentang kajian morfologi-

sintaksis Bahasa Indonesia. Manfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah penelitian ini diharapkan menjadi alternatif bacaan untuk lebih memperdalam karakteristik pemakaian kaidah kebahasaan yang baik.

2. METODE

Jenis metode penelitian adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2007:4) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data penelitian ini berupa penggalan kalimat yang berada di dalam karangan siswa yang terdapat di majalah dinding siswa yang diduga mengandung kesalahan penggunaan konjungsi. Sumber data penelitian diperoleh di dalam majalah dinding siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak yang dilakukan dengan cara menyimak penggalan kalimat dalam karangan siswa yang ada di majalah dinding siswa. Menyimak tidak hanya berbagai dengan penggunaan bahasa, tetapi juga menggunakan bahasa lisan dan menggunakan bahasa tertulis dapat dilakukan dengan teknik narasi, bahasa-bahasa pada media massa maupun dokumen-dokumen dan lain sebagainya (Mahsun, 2011:92). Metode simak yang digunakan dalam penelitian karena objek penelitian berupa bahasa yang bersifat teks. Metode simak kemudian dilanjutkan teknik catat yang berarti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis konjungsi berupa kalimat karangan siswa di majalah dinding siswa. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode Metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentuannya di dalam menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2015: 372).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa banya didapati penggunaan konjungsi yang tidak tepat pada karangan siswa dan pengelompokan karangan siswa yang berdasarkan dengan tema yang terdapat didalam majalah dinding sekolah seperti :

3.1 Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif

3.1.2 Kesalahan penggunaan konjungsi *dan*

- (1) Jangan sampai kita kerja hanya dengan alasan karena menganggur, kalau kamu memutuskan bekerja karena alasan tersebut, sudah dipastikan kamu tidak memiliki motivasi kerja dan tidak memiliki target bagaimana kehidupan kita kelak. Dan kita tentunya harus bersiap menjadi yang sulit untuk berkembang dan mengembangkan diri.

Pembetulan

- (1a) Jangan sampai kita kerja hanya dengan alasan menganggur, jika kamu memutuskan bekerja karena alasan tersebut kamu tidak memiliki motivasi kerja. Kita harus bersiap menjadi yang sulit untuk berkembang dan mengembangkan.

Kalimat (1) tidak benar karenaa penggunaan konjungsi *dan* kedudukanya tidak dapat di awal kalimat hanya bisa diletakkan di tengah kalimat. Pada kalimat (1) kata penghubung *dan* lebih baik dihilangkan , dan kalimat tersebut diperluas menjadi kalimat padu seperti kalimat (1a).

3.1.2 Kesalahan penggunaan Konjungsi *dengan*

- (2) Dengan kita mengetahui kemampuan finansial orang tua kita tentunya nanti kita tidak akan berhenti ditengah jalan.

Pembetulan

- (2a) Kita mengetahui kemampuan finansial orang tua tentunya nanti tidak akan berhenti ditengah jalan.

Kalimat 2, penggunaan konjungsi *dengan* termasuk kedalam konjungsi koordinatif, maka kedudukannya tidak mungkin di awal kalimat. Kalimat (2) tidak benar, karena penggunaan konjungsi *dengan* posisinya tidak dapat diletakkan di awal kalimat hanya bisa diletakkan di tengah kalimat. Pada kalimat (2) kata penghubung *dengan* lebih baik dihilangkan, dan kalimat tersebut akan menjadi kalimat padu dan diperluas menjadi kalimat (2a).

3.1.3 Kesalahan penggunaan konjungsi *tetapi*

- (3) Awalnya aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa terbilang cukup terkendali. Tetapi banyak pihak di luar kepentingan mulai berdatangan meramaikan aksi demonstrasi.

Pembetulan

- (3a) Awalnya aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa terbilang cukup terkendali, tetapi banyak pihak di luar kepentingan mulai berdatangan meramaikan aksi demonstrasi.

Kalimat (3) tidak benar karena penggunaan konjungsi *tetapi* posisinya tidak dapat diletakkan di awal kalimat hanya bisa diletakkan di tengah kalimat. Kata penghubung *tetapi* berfungsi untuk menyatakan menggabungkan mempertentangkan digunakan di antara dua kata sifat, dua buah klausa yang subjeknya merujuk identitas yang tidak sama, dan dua buah klausa pertama berisi pernyataan dan klausa kedua berisi pengingkaran dengan kata tidak Chaer (2011: 144). Pada kalimat (3) penggunaan tanda baca titik sebelum kata *tetapi* lebih baik diganti dengan tanda baca koma, agar kalimatnya menjadi padu seperti kalimat (3a).

3.2 Kesalahan Penggunaan Konjungsi Subordinatif

3.2.1 Kesalahan penggunaan konjungsi *karena*

- (1) Di lapangan sekolah murid-murid berolahraga merasa tidak nyaman dengan lapangan yang becek sehabis hujan deras. Karena lapangan tersebut becek mengakibatkan murid-murid tidak bisa memakai lapangan untuk berolahraga.

Pembetulan

- (1a))Di lapangan sekolah murid-murid berolahraga merasa tidak nyaman dengan kondisi lapangan yang becek sehabis hujan dan ditambah murid-murid tidak bias memakai lapangan tersebut untuk berolahraga.

Kalimat (1) penggunaan konjungsi tidak benar diletakkan diawal kalimat . Kata *karena* berfungsi sebagai keterangan. Kata *karena* bisa diletakkan di awal kalimat menurut letak keterangan tersebut Chaer (2011:153). Pada kalimat (1) kata *karena* tidak bisa di letakkan di awal kalimat karena tidak ada keterangan dalam kalimat tersebut dan bisa dibalik. Kalimat (1) penggunaan kata karena lebih baik dihilangkan dan di ganti dengan kata dan, juga kalimatnya diperluas agar menjadi padu .

3.2.2 Kesalahan penggunaan konjungsi *sehingga*

- (2) Akibat paparan sinar uv matahari mengakibatkan mata menjadi sakit. Sehingga perlu diperiksakan ke dokter untuk mengetahui luka yang akan semakin parah untuk diobati.

Pembetulan

- (2a) Akibat paparan sinar uv matahari dan menyebabkan mata menjadi sakit, sehingga perlu diperikasakan ke dokter untuk mengetahui luka yang akan diobati.

Kalimat (2) penggunaan konjungsi *sehingga* tidak tepat karena konjungsi *sehingga* tidak dapat diletakkan di awal kalimat karena konjungsi

sehingga menyatakan akibat dan letaknya di tengah kalimat Chaer (2011: 159). Kalimat (2) penggunaannya baca titik sebelum *sehingga* lebih baik diganti dengan tanda baca koma agar kalimatnya menjadi padu.

3.2.3 Kesalahan penggunaan konjungsi *sebab*

(3) Sekutu membebaskan tentara perang Belanda di Magelang dan di Ambarawa, mereka malah dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan dari pihak Indonesia. Sebab terjadinya pertempuran terbuka di Magelang dan di Ambarawa pada tanggal 12 Desember 1945.

Pembetulan

(3a) Sekutu membebaskan tentara perang Belanda di Magelang dan di Ambarawa, mereka dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan.. Penyebabnya adalah pertempuran terbuka di Magelang dan di Ambarawa pada tanggal 12 Desember 1945.

Kalimat (3) penggunaan konjungsi *sebab* tidak benar, karena penggunaannya kata *sebab* harus diawali dengan kata yang membuat alasan kata *sebab* diletakkan di tengah kalimat. Kalimat (3) penggunaan kata penghubung *sebab* lebih baik dihilangkan dan kalimatnya diperluas agar menjadi padu seperti kalimat (3a).

3.3 Pengelompokan data karangan siswa berupa tema

3.3.1 Karangan siswa berdasarkan tema pendidikan

Ingin Kuliah? Pikirkan Tujuan Kampus dan Jurusanmu

Jika kita memutuskan untuk kuliah, tentunya akan muncul beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- 1). Mau kuliah dimana?
- 2). Ambil jurusan apa ?
- 3). Menghabiskan biaya berapa ?
- 4). Menempuh program apa?
- 5). Setelah lulus nanti apakah bias dapat pekerjaan ?

Tentunya kita harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik dan bijaksana. Satu hal, jangan sampai jawaban tersebut kita dapatkan dari orang lain dan bukan dari kita sendiri.

Kenapa? Karena kalian harus siap menghindari ketidaksesuaian apa yang kita tempuh di bangku kuliah dengan minat dan bakat kita, maka jawaban tersebut harus datang dari kita sendiri.

Dengan demikian, minimal kita ingin kuliah harus bisa menentukan hal-hal berikut :

- 1). Pilihan perguruan tinggi.
- 2). jurusan yang akan dipilih
- 3). estimasi biaya untuk kuliah.
- 4). Diploma atau sarjana program yang akan diambil
- 5). Informasi tingkat kebutuhan lapangan kerja pada 3 atau 4 tahun mendatang setelah kita lulus kuliah.

Jika 5 hal tersebut sudah diselesaikan maka melangkah untuk kuliah tentunya dengan semangat dan motivasi yang kuat , maka kuliah tidak sekedar ikut saran teman, mengikuti keinginan orang tua atau alasan lainnya.

3.3.2 Karangan Siswa yang Bertemakan Kesehatan

Olahraga

Sebab tanpa pergerakan yang baik tubuh akan terasa berat, kaku dan mudah lelah saat mengerjakan sesuatu yang baru. Adalah baik bagi kita untuk berolahraga. Carilah kesempatan ditengah padatnya jadwal sehari-hari. Manfaatnya tidak tanggung, membuat anda sehat dari atas kebawah baik fisik, mental dan sosial akan dibaikan lewat semua itu. Kesehatan bisa dibeli tetapi kesegaran dan kebugaran tubuh diciptakan dari latihan dan gerakan yang teratur dan terkoodinasi dengan baik.

***Hidup ini ada akhirnya, tetapi jangan akhiri
hidup ini dengan NARKOBA !!!***

INGAT

NARKOBA MERUSAK BADAN KITA !!!

Gambar 1. Poster Larangan Narkoba

3.3.3 Karangan siswa yang bertemakan Sosial

Narkoba Mengusik Sekolah

Memprovokasi menggunakan dan mengkonsumsi rokok, minum-minuman keras, obat-obatan terlarang yang efeknya sungguh mengerikan. Sedikit aja ada efeknya. Padahal saat sedikit saja mulai menggunakan obat-obatan terlarang, berarti saat itulah kita mengabaikan hidup indah kita. Menggadaikannya dengan kehidupan lain yang suram dan menyakitakan.

Dampak Narkoba

Dampak penggunaan narkoba pada organ tubuh yang vital adalah rusaknya organ jantung, paru-paru, lambung, alat reproduksi, ginjal dan darah. Pada anak. Narkoba dapat menyebabkan pendarahan pada pembuluh darah.

Gambar 2. Karangan Siswa

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan . Penelitian ini memberi banyak manfaat menambah pengetahuan akan penggunaan konjungsi yang bervariasi. Dari keseluruhan penggunaan konjungsi dalam dalam karangan siswa yang berada di dalam majalah dinding siswa belum sepenuhnya benar dan masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan. Berbagai kesalahan yang ada dapat dijadikan pertimbangan bagi para guru terutama peran guru bahasa indonesia khususnya dalam keterampilan menulis . Penggunaan konjungsi yang tidak tepat akan membuat kalimat menjadi tidak efektif atau tidak padu .

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan koreksi oleh guru agar lebih memperhatikan penggunaan konjungsi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pengajar dan guru dapat menggunakan contoh kalimat yang mengandung konjungsi dan untuk dijadikan contoh dalam penulisan kalimat yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ayu Mirah Purwati, Ida. 2015. “Konjungsi Subordinatif dalam Teks Buku Pelajaran SLTA: Analisis Bentuk, Distribusi dan Makna”. *Aksara*, 27 (2): 133-150.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron , Syamsul. 2012. “Peranti Kohesi dalam Wacana Tulis Siswa: Perkembangan dan Kesalahannya”. *BAHASA DAN SENI*, 40 (1): 81-93.

- Harahap, dian anggraini. Dkk . 2019. “Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Membuat Majalah Dinding sebagai Hasil Jurnalistik Diasahan”. *Jurnal Anadara*, 1 (2): 142-146.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hs, Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikpi
- Jayanti, Ni made dian dwi, dkk. 2014. “Pembinaan Ekstrakurikuler Majalah Dinding di SMP Negeri se-Kecamatan Negara”. *e-Journal Pendidikan Universitas Ganesha*, 2 (1): 1-12.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuaan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Satrategi, Metode , dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Yasin, Dhimas. 2018. “Konjungsi Ekstra Tekstual dalam Teks Al-Mutawassimin”. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7 (1): 115-131.
- Nurita, Dinda. 2017. “Analisis Penggunaan Konjungsi pada Buku Teks Catatan Peristiwa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas X Karangan Matroji, Terbitan Bumi Aksara, Tahun 2014”. *Jurnal AKSARA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1): 11-23.
- Noviastuti, lia. Dkk. 2017. *Tata Bahasa Indonesia*. Imogiri Bantul Yogyakarta: Araska
- Sari, yustisia ditya. Dkk. 2014. “Tingkat Pengetahuan Siswa SD Bina Putra Surabaya tentang Majalah Dinding Sekola”. *Jurnal SCRIPTURA*, 4 (2): 78-85.
- Sutrisna, Deden. 2017. “Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majelang Edisi 16 dan 25 April 2016”. *Diglosia*, 1 (1): 16-33.
- Verhar, J.W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Bulaksumur Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS
- Verhar, J.W.M. 2008. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Bulaksumur Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS